BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses digitalisasi tidak dapat dipungkiri semakin beragam dan canggih dengan berkembangnya zaman. Berbagai pesan, berita dan peristiwa dapat menyebar dengan cepat melalui media informatika. Hal tersebut bukan hanya melanda masyarakat perkotaan saja, namun juga telah menjangkau masyarakat di pedesaan.[1]

Proses digitalisasi ini juga berpengaruh pada dunia usaha abad ini. Para pelaku usaha baik barang atau jasa dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien. Setiap usaha yang tidak dapat memenuhi kedua hal tersebut, akan mudah runtuh oleh persaingan global saat ini.[2]

Suatu usaha yang efektif dan efisien, dapat dibentuk dengan pola manajemen yang baik. George R. Terry mengartikan manajemen sebagai "suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata". Pelaksana manajemen disebut manager atau pengelola.[3] George R. Terry juga mengungkapkan empat unsur utama dalam manajemen, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (menyusun),

---

[1] Achmad Sjihabuddin dan Arselan Harahap (eds.) 1998, *Pembangunan Administrasi di Indonesia*, LP3S, Jakarta, hal. 51.

[2] Achmad Sjihabuddin dan Arselan Harahap (eds.) 1998, *Pembangunan Administrasi di Indonesia*, LP3S, Jakarta, hal. 53.

[3] George R. Terry dan Leslie W. Rue, 2011, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Actuating (menggerakkan untuk bekerja), dan *Controlling* (pengawasan), keempat unsur ini dikenal dengan istilah P.O.A.C.[4]

Manajemen yang efektif dan efisien dapat mempengaruhi berhasilnya kegiatan administrasi yang dijalankan. Administrasi sendiri adalah proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[5] Administrasi merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia, terutama dalam ruang lingkup perkantoran. Terdapat bagian-bagian dari administrasi yang berperan penting dalam kesuksesan usaha sebuah organisasi atau lembaga. Bagian-bagian tersebut antara lain adalah keuangan dan pemasaran. Seperti halnya administrasi lembaga bimbingan haji atau yang dikenal dengan sebutan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH). Dalam lembaga ini dibutuhkan kegiatan pemasaran untuk memperkenalkan lembaga kepada masyarakat, dan peran aspek keuangan demi kelancaran seluruh kegiatan operasional dalam lembaga. Keberhasilan proses administrasi menunjukkan bahwa unsur-unsur manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dalam organisasi terkait berjalan dengan baik.

Haji merupakan rukun Islam yang ke lima. Haji ialah sengaja pergi ke Mekah untuk melaksanakan ibadah.[6] Hukum haji adalah wajib bagi setiap Muslim dan Muslimah yang kuasa atau mampu (ekonomi, jasmani dan

---

[4] A. W. Widjaja dan M. Arsyik Hawab, *Komunikasi, Administrasi, organisasi Dan Manajemen Dalam Pembangunan*, 1987, PT Bina Aksara, Jakarta, hal. 44-45.

[5] A. W. Widjaja dan M. Arsyik Hawab, *Komunikasi, Administrasi, organisasi Dan Manajemen Dalam Pembangunan*, 1987, PT Bina Aksara, Jakarta, hal. 40.

[6] Muhammadiyah Ja'far, 1997, *Tuntunan Praktis Ibadah Zakata Puasa Dan Haji*, Kalam Mulia, Jakarta, hal. 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rohani). Haji diwajibkan bagi orang yang mampu sekali seumur hidupnya. Firman Allah dalam surat Ali Imron ayat 97:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ اْ لبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا. وَمَنْ كَفَرَفَاِنَّ اللهَ غَنِيٌّ عَنِ اْلعَالَمِيْنَ.

"Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam."(Q.S. ali-Imron : 97)[7]

Umroh merupakan kegiatan ibadah yang mirip dengan haji. Umroh ialah sengaja pergi ke Baitulloh Al-Haram di Mekah, karena memenuhi perintah Allah dan mengharapkan ridho-Nya. Perbedaan haji dan umroh adalah umroh dapat dilakukan kapan saja, kecuali pada hari Arafah, Idul Adha dan hari-hari Tasyriq. Hukum umroh bagi ulama' Hanafiy dan Malikiy hanya sunnah muakkad saja.[8]

KBIH merupakan lembaga swasta yang diberikan wewenang oleh Kementerian agama untuk ikut berpartisipasi dalam pembimbingan jamaah ibadah haji. KBIH bergerak di bidang pelayanan jasa. Pelayanan tersebut antara lain menyangkut pemberian informasi yang berhubungan dengan aturan dari Kementerian Agama mengenai ibadah haji, praktik manasik haji dan umroh, serta kegiatan proses administrasi haji dan umroh.[9]

KBIH Al-Rahmah merupakan salah satu lembaga bimbingan haji dan umroh yang ada di Mojokerto. Letaknya di Jalan Mojosari-Trawas Km.5 desa

---

[7] Muhammadiyah Ja'far, 1997, *Tuntunan Praktis Ibadah Zakat Puasa Dan Haji*, Kalam Mulia, Jakarta, hal. 166.

[8] Muhammadiyah Ja'far, 1997, *Tuntunan Praktis Ibadah Zakat Puasa Dan Haji*, Kalam Mulia, Jakarta, hal. 168.

[9] Widyarini, *Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah haji (KBIH)*, Fakultas Syariah dan hukum, UIN Sunan Kalijaga, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam ,Vol. VII, No. 2, Juni 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mojorejo kecamatan Pungging. KBIH Al-Rahmah merupakan KBIH yang terpercaya, karena KBIH ini telah mendapat izin resmi dari Kementerian Agama sesuai surat keputusan No. 607 Tahun 2014.

KBIH Al-Rahmah ini merupakan KBIH dengan jamaah terbesar di Mojokerto. Setiap tahun KBIH ini tidak pernah sepi dari para jamaah yang ingin melaksanakan haji maupun umroh. Bahkan di musim haji 2016 kemarin, jumlah calon jamaah haji (CJH) dari KBIH Al-Rahmah menjadi yang terbesar di Mojokerto dengan jumlah jamaah 398 orang.[10]

Alasan dipilihnya KBIH Al-Rahmah sebagai lokasi pnelitian adalah karena penulis melihat KBIH ini sebagai KBIH yang terpercaya. Hal ini juga didukung dengan begitu banyaknya jamaah yang bergabung di KBIH Al-Rahmah setiap tahunnya. Selain itu, proses adminitrasi haji dan umroh yang dilakukan oleh KBIH Al-Rahmah sangat menentukan keberhasilan pemberangkatan jamaah haji dan umroh selama ini, mengingat sering terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh KBIH ilegal kepada jamaahnya terkait hal-hal administratif. Untuk itu, penulis ingin mengkaji lebih mendalam mengenai proses administrasi yang dilakukan di KBIH Al-Rahmah.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang kegiatan manajemen administrasi haji dan umroh yang dilakukan oleh KBIH Al-Rahmah. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul "Manajemen Administrasi di KBIH Al-Rahmah Mojokerto".

---

[10] Beritajatim.com, "*Kemenag Kabupaten Mojokerto: Jumlah CJH 1.284 Orang*", diakses pada 12 Oktober 2016 dari http://m.beritajatim.com/politik_pemerintahan/270209/kemenag_kabupaten_mojokerto:_jumlah_cjh__1.284_orang.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian "Manajemen Administrasi di KBIH Al-Rahmah Mojokerto" ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah manajemen administrasi di KBIH Al-Rahmah Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih mendalam mengenai konsep manajemen administrasi yang dilakukan oleh KBIH Al-Rahmah Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, hasil yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berguna untuk mengembangkan disiplin ilmu yang berkaitan lebih lanjut dan manfaat praktis digunakan untuk pemecahan masalah aktual.

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam hal penerapan konsep manajemen administrasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan skripsi ini menjadi acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Memberikan informasi kepada para pengelola lembaga organisasi tentang penerapan manajemen administrasi sekaligus memperoleh bekal aplikatif untuk memperbaiki sistem pengelolaan organisasinya.

b. Menambah wawasan bagi para praktisi manajemen pada umumnya, bahwa manajemen administrasi selalu berkaitan erat dengan aktivitas dalam organisasi atau lembaga.

c. Sebagai bahan masukan kepada Pimpinan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) tentang model administrasi lembaga Islam.

d. Memberikan wawasan mengenai konsep manajemen administrasi, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam aktivitas ke depannya.

E. Definisi Konsep

Definisi konseptual ialah suatu definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak walaupun secara intuitif masih bisa dipahami maksudnya.[11] Penelitian ini membahas tentang manajemen administrasi KBIH Al-Rahmah Mojokerto. Untuk mempermudah pembahasan perlu adanya

[11]Azwar (2007) dalam Siti Munadhiroh. 2012. *Korelasi Mengikuti Pengajian Majlis Dzikir Al Khidmah Dengan Ukhuwah Islamiyah Jama'ah Di Kec. Weleri, Kab. Kendal*. Semarang: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

definisi konseptual yang jelas untuk menghindari kesalahpahaman sehubungan dengan judul di atas, yaitu:

1. **Manajemen**

   Manajemen adalah proses pencapaian tujuan oleh seseorang atau kelompok secara bersama-sama. Pelaksana manajemen disebut manager. Ada empat unsur utama dalam manajemen, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (menyusun), *Actuating* (menggerakkan untuk bekerja), dan *Controlling* (pengawasan), keempat unsur ini dikenal dengan istilah P.O.A.C.[12]

2. **Administrasi**

   Administrasi adalah proses penyelenggaraan kerja untuk mendapat tujuan yang telah ditetapkan. Penyelenggaraan kerja yang dimaksud menyangkut seluruh penanganan informasi yang dilakukan oleh lembaga atau institusi.

3. **Manajemen Administrasi**

   Manajemen administrasi adalah penyelenggaraan kerja yang dilakukan sekelompok orang bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penyelenggaraan kerja yang dimaksud adalah proses administrasi yang berkaitan dengan penanganan segala informasi yang ada di organisasi atau lembaga. Baik dari mulai perencaanaan informasi sampai kepada pengawasan terhadap segala informasi yang ada di dalam lembaga.

[12] A. W. Widjaja dan M. Arsyik Hawab, *Komunikasi, Administrasi, organisasi Dan Manajemen Dalam Pembangunan*, 1987, PT Bina Aksara, Jakarta, hal. 44-45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah penelitian dibutuhkan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab meliputi:

Bab pertama adalah Pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari enam sub bab antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah Kerangka Teoritik. Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori tentang konsep manajemen dan administrasi.

Bab ketiga adalah Metode Penelitian. Pada bab ini membahas secara detail mengenai metode yang digunakan dalam upaya penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, tahap-tahap penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik validitas data atau keabsahan data. Pembahasan ini sengaja disajikan untuk memberikan gambaran secara utuh mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirancang pada sub bab rumusan masalah di atas.

Bab keempat adalah Hasil Penelitian. Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yaitu KBIH Al-Rahmah, penyajian data yang memaparkan fakta-fakta mengenai topik yang diangkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan analisis data. Data yang telah dianalisa dan diuji keabsahan datanya dibandingkan dengan teori.

Bab kelima adalah Penutup. Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, rekomendasi dari penelitian ini, dan keterbatasan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id